

**KOLABORASI SEKOLAH DAN KELUARGA
DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI MODERN AL AZHARY LESMANA AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**ISTI'ANATUN
NIM. 191763020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI Haji SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250; Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 103 Tahun 2022

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Isti'anatun
NIM : 191763020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kolaborasi Sekolah dan Keluarga Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **6 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 3 Februari 2022
Direktur,

Sunhaji
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001





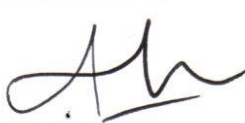


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

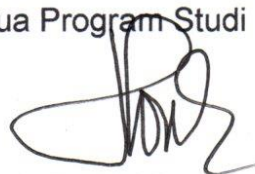
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Isti'anatun
NIM : 191763020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		27/01-2022
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris/ Penguji		31.01.2022
3	Dr. H. Munjin, M.Pd.I. NIP. 19610305 199203 1 003 Pembimbing/ Penguji		24.01.2022
4	Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. NIP. 19810322 200501 1 002 Penguji Utama		24.01.2022
5	Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd. NIP. 19831110 200604 2 003 Penguji Utama		24.01.2022

Purwokerto, 20 Januari 2022
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Isti'anatun
NIM : 191763020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembelajaran
Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary
Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 08 November 2021
Pembimbing,


Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : Isti'anatun
NIM : 191763020
Program Studi : PGMI
Judul Tesis : Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Pembelajaran
Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang
Kabupaten Banyumas

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.I
Tanggal: 9 November 2021

Pembimbing

Dr. H. Munjin, M.Pd.I
Tanggal: 9 November 2021

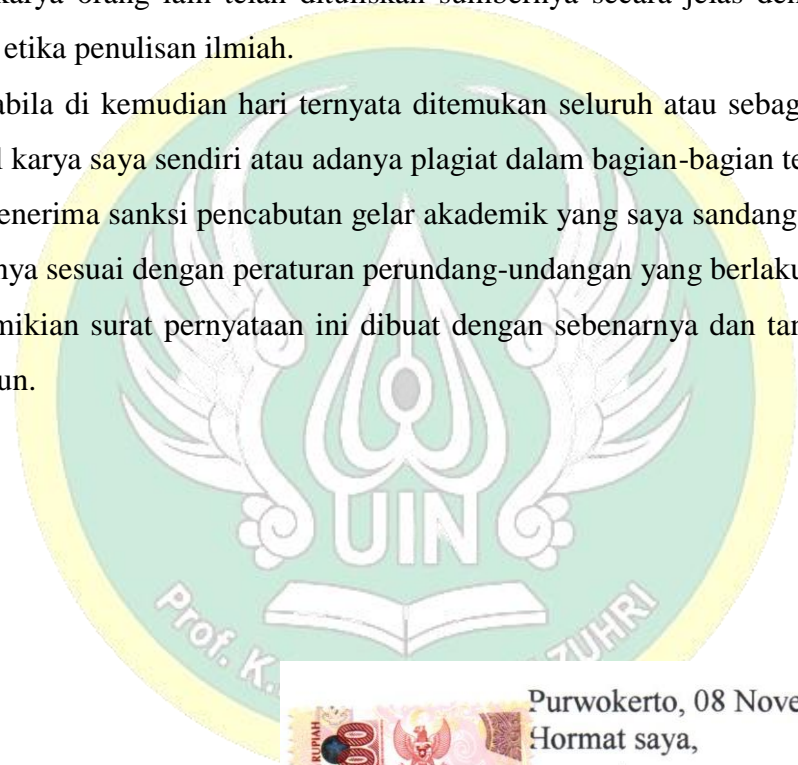
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas”**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



Purwokerto, 08 November 2021
Hormat saya,

ISTI'ANATUN
NIM. 191763020

**KOLABORASI SEKOLAH DAN KELUARGA
DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI MODERN AL AZHARY AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
ISTI'ANATUN
NIM: 191763020**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* (dalam jaringan/daring) selama masa pandemi Covid-19, memaksakan orangtua untuk beralih sebagai guru, membimbing anak selama aktivitas belajar dari rumah. Kolaborasi sekolah dan keluarga, khususnya orangtua/wali murid menjadi sangat penting bagi berlangsungnya pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Fokus dari penelitian ini tentang bagaimana Pola kolaborasi yang dilakukan sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan, menganalisis dan mencari pola kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya maka digunakan triangulasi teknik., triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pola kolaborasi yang dilakukan sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 di MI Modern Al-Azhary Lesmana dilakukan dengan enam pola kolaborasi, yaitu *Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at Home, Decision-Making*, dan *Collaborating with the community*. Dari keenam pola kolaborasi tersebut, *collaborating with the community* dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan tidak diperbolehkannya berkerumun dan banyak lokasi wisata atau tempat umum yang ditutup selama pandemi Covid-19. Pola kolaborasi yang paling efektif diterapkan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, dan selalu diterapkan oleh MI Modern Al Azhary Lesmana, adalah *Parenting, Communicating*, dan *Learning at Home*. Pola kolaborasi tersebut diwujudkan dalam beberapa kegiatan dan program, seperti: (1) mengadakan Webinar, Seminar dan Pengajian Rutin; (2) melakukan komunikasi langsung dengan orang tua atau melalui Grup Paguyuban Orang Tua/forum komunikasi, atau melalui lembar ceklis kegiatan (buku penghubung); (3) mengadakan *Open House*; (4) orang tua atau anggota keluarga berperan sebagai guru dengan mengajarkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran selama pandemi; dan (5) melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Kolaborasi, Sekolah, Keluarga, Pembelajaran, Covid-19

**SCHOOL AND FAMILY COLLABORATION IN LEARNING
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT MI MODERN AL AZHARY
LESMANA AJIBARANG, BANYUMAS REGENCY**

ISTI'ANATUN

NIM: 191763020

**Program Of Study Teacher Education Elementary School
Postgraduate State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The application of online-based distance learning during the Covid-19 pandemic, forced parents to switch as teachers, guiding children during learning activities from home. Collaboration between schools and families, especially parents/guide of students, is very important for learning activities to take place during the Covid-19 pandemic.

The focus of this research is on how the pattern of collaboration carried out by schools and families in learning during the Covid-19 pandemic at MI Modern Al Azhary Lesmana, Ajibarang District, Banyumas Regency. The purpose of this study was to describe, analyze and look for patterns of collaboration between schools and families in learning during the Covid-19 pandemic at MI Modern Al Azhary Lesmana, Ajibarang District, Banyumas Regency.

This type of research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman interactive model, namely through data reduction, data presentation and drawing conclusion. To obtain data that can be verified for validity, technical triangulation, source triangulation and time triangulation are important to be used.

The results of the study has shown that: The pattern of collaboration carried out by schools and families in learning during the Covid-19 pandemic at MI Modern Al Azhary Lesmana was carried out with six collaboration patterns, they are Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at Home, Decision-Making, and Collaborating with the community. The six collaboration patterns implemented by MI Modern Al Azhary Lesmana, collaborating with the community in online learning during the Covid-19 pandemic, could not be carried out due to not being allowed to congregate and many tourist sites or public places were closed during the Covid-19 pandemic. The most effective collaboration patterns and are always applied by MI Modern Al Azhary Lesmana are Parenting, Communicating, and Learning at Home. This pattern of collaboration is manifested in several activities and programs, such as: (1) holding Webinars, Seminars and Regular Recitations; (2) communicate directly with parents or through the Parent Association Group/communication forum, or through an activity checklist (link book); (3) holding an Open House; (4) parents or family members act as teachers by teaching and assisting students in the learning process during the pandemic; and (5) involving parents in decision making.

Keywords: Collaboration, School, Family, Learning, Covid-19

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jiḥyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	<i>fathah</i>	ditulis	a
اِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
اُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawīal-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 5)



PERSEMBAHAN

Al-Ḥamdulillāh, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Bapak H. Muntohar dan Ibu Sobariyah Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Bapak Minhad (Alm.) dan Ibu Chomsiyah Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Suamiku Tercinta Ali Muhrod, yang selalu setia mendamping dan memotivasi penuh daam kehidupanku.
- Anak-Anakku, Wafiq Humam dan Muhammad Sabil Azzami, yang selalu menjadi penyemangat hidupku.



KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “KOLABORASI SEKOLAH DAN KELUARGA DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MODERN AL AZHARY LESMANA AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Muakhiroh, S.Pd.I., Kepala MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, beserta Dewan Guru dan Karyawan,

terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

7. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

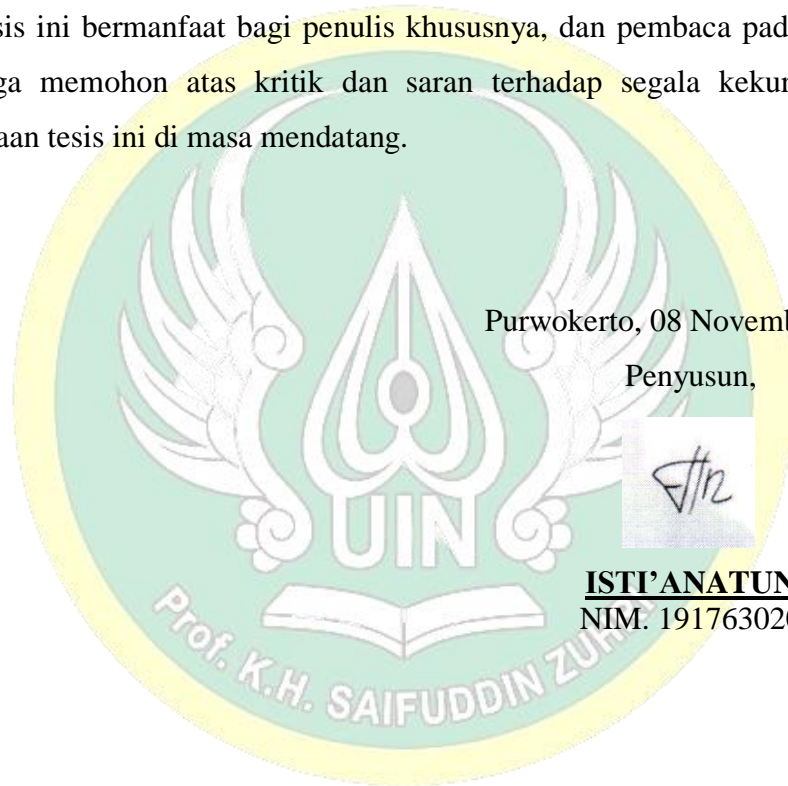
Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 08 November 2021

Penyusun,



ISTI'ANATUN
NIM. 191763020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KOLABORASI SEKOLAH – KELUARGA DAN	
 PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI	
A. Kolaborasi Sekolah dan Keluarga	11
1. Pengertian Kolaborasi	11
2. Komponen Utama dan Nilai Dasar Kolaborasi	14
3. Bentuk-Bentuk Kolaborasi	16
4. Kolaborasi Sekolah dan Keluarga	17
B. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	22
1. Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah	22

2. Sistem Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	29
C. Pola Kolaborasi Keluarga dan Sekolah pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	33
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	46
E. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Data dan Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	58
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B. Deskripsi Pola Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana	71
C. Pembahasan	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah tri pusat pendidikan. Ini dikarenakan ketiganya merupakan kunci tercapainya tujuan pendidikan, yang harus saling bekerjasama berdasarkan tugas dan peran yang mereka emban. Baik guru dan orangtua pada dasarnya adalah pendidik, hanya peran yang membedakan keduanya, sekolah menjadi tempat guru mendidik siswa, orangtua mendidik anak di rumah. Keluarga sendiri adalah lingkungan awal peserta didik beradaptasi dan berkenalan dengan lingkungan masyarakat sekitar, serta keluarga sebagai lingkungan untuk tumbuhkembang pendidikan pertamanya. Oleh karenanya, orang tua berkewajiban secara qodrati mendidik anak-anaknya sejak kecil, bahkan saat masih dalam kandungan. Itu semua menjadi tugas dan tanggungjawab orang tua tanpa melihat kedudukan, keahlian, atau pengalamannya dalam bidang pendidikan.¹ Ini selaras dengan Firman Allah, berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²

Ayat di atas menegaskan bahwa pendidikan anak menjadi tanggungjawab langsung keluarga, khususnya kedua orangtuanya. Guru sendiri saat mengajar di sekolah, hanyalah partner bagi orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang berusaha keras mendidik anaknya dalam lingkungan ketaatan kepada

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 117.

² Q. S. At-Tahrim (66): 6.

Allah, maka pendidikan yang diberikannya tersebut merupakan pemberian yang berharga bagi sang anak, meski terkadang hal itu jarang disadari.

Sebagaimana amanat dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang merumuskan: “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan”. Karena itu, sikap orangtua terhadap sekolah akan mempengaruhi sikap anak-anaknya. Orang tua harus dapat memberikan kepercayaan terhadap sekolah sebagai penggantinya selama anak di sekolah. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya, harus juga ditunjukkan dengan kerjasama yang baik dengan sekolah, melalui pengasuhan ketika belajar di rumah, membantu atau mendampingi anak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, dan tidak membebaskan tugas rumah tangga kepada anak. Dorongan dan motivasi orang tua kepada anak dalam belajar harus benar-benar ditunjukkan.³

Dewantara mengemukakan bahwa sebuah kekeliruan bila anak-anak sudah disekolahkan, itu sudah cukup.⁴ Pendidikan keluarga semestinya tetap diberikan oleh anggota keluarga, khususnya orangtua, meskipun anak-anaknya sudah disekolahkan. Pun demikian dengan sekolah, peran orang tua dalam proses pendidikan tidak bisa dikesampingkan. Orang tua harus dirangkul sebagai *partner* dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Guru juga akan lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya, dengan mengetahui latar belakang dan pengalaman peserta didik. Kerjasama antara keluarga dan sekolah sangat membantu memecahkan permasalahan kesulitan belajar peserta didik.⁵

Sinergitas keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak menjadi sangat penting, untuk meminimalisir kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menjadi kewajaran bagi keluarga untuk menyediakan sumber dan media belajar bagi anak-anaknya. Ini bukan berarti anak mendapat fasilitas yang mewah. Anak

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 89.

⁴ KI Hadjar Dewantara, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2013)

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 188-189.

juga harus mendapatkan pengalaman menjalani “pahitnya proses” sebelum merasakan “manisnya hasil”. Penyediaan sumber dan alat belajar anak ditujukan sebagai wujud dukungan keluarga dalam pendidikan anak.

Pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang bermutu, yang menekankan pada daya pikir (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) secara seimbang, karena pendidikan yang bermutu dapat mencetak generasi yang unggul dalam intelegensi emosional dan spiritual yang baik.⁶ Ketiga aspek tersebut ditumbuhkan bersamaan dengan pengalaman belajar peserta didik. Ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat memungkinkan terciptanya belajar pada diri peserta didik. Meskipun kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh sekolah (guru), namun intervensi dari keluarga dan juga masyarakat dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu, sangat diperlukan.

Partisipasi keluarga dalam pendidikan di sekolah, berdasarkan penelitian Scribner, Young, & Pedroza (1999), berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kolaborasi sekolah dan keluarga, beserta bentuk peran serta keluarga dalam pendidikan anak-anak di sekolah.⁷ Penelitian tersebut membuktikan bahwa keluarga (dalam seluruh kategori, baik latar belakang etnis dan budaya maupun pada tingkatan ekonomi dan pendidikan), yang melibatkan diri dalam pendidikan anak di sekolah dapat berdampak positif pada keberhasilan peserta didik di sekolah, baik keberhasilan akademis maupun non akademis.

Berdasarkan pada pendapat di atas, dalam proses pembelajaran siswa, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangatlah penting, lebih-lebih pada aktivitas pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini, yang memaksa peserta didik untuk belajar dari rumah, peran keluarga dalam memberi pendampingan dan pengawasan kegiatan belajar anak, menjadi sangat dominan dan sangat penting. Pandemi covid-19⁸, memaksa sekolah dan keluarga harus lebih

⁶ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorin, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 7-8.

⁷ Dalam Bujang Rahman, “Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 4 No 2 November 2014, 129-138.

⁸ Indonesia menjadi bagian yang terdampak penyebaran pandemi covid-19 (*corona virus disease*), yang menurut World Health Organization (WHO), sebagai penyakit menular sejenis

maksimal dalam membangun dan menjalin kerjasama, karena sebagian besar tugas pendidikan yang semestinya dikerjakan sekolah, dalam hal ini guru, beralih menjadi tugas orang tua/wali murid. Kolaborasi menjadi begitu sangat penting keberadaannya, terutama pada lembaga pendidikan dasar yang peserta didiknya masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dalam belajar.

Instruksi WHO terkait *physical distancing*⁹ diterapkan oleh seluruh negara, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan Menteri Kemendikbud¹⁰ Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pembelajaran Daring di Masa Covid-19, dan Kebijakan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi, di dalamnya mengintruksikan kepada lembaga pendidikan untuk meliburkan seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka, seluruh kegiatan pembelajaran harus mendasarkan pada protokol kesehatan Covid-19, dan siswa pun melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Seluruh elemen lembaga sekolah, dari jalur formal dan jalur non formal, baik tingkat dasar, tingkat menengah, maupun perguruan tinggi, sementara ditutup. Pembelajaran diubah dari belajar *face to face* menjadi PJJ berbasis *online*. Sebuah tantangan tentu sangat luar biasa bagi masyarakat, termasuk orang tua yang bertanggungjawab anak-anak dari usia 0-6 tahun dan jenjang pendidikan dasar. Terbatasnya dan ketidakhadiran guru secara langsung dengan anak didiknya, memaksakan orangtua untuk beralih sebagai guru, membimbing anak selama aktivitas belajar dari rumah.

coronavirus dan mengakibatkan penyakit pada hewan atau manusia, dan sekarang, virus ini menjadi pandemi bagi banyak Negara di seluruh dunia, dan sebagai upaya pencegahan infeksi non-farmasi atau memperlambat penyebarannya, melalui penerapan *physical distancing*. Lihat World Health Organization, “Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus”, <http://who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> (diakses pada 03 September 2020).

⁹ Pfattheicher dkk., berpendapat yang artinya: “Jarak fisik direkomendasikan dan dipromosikan oleh lembaga nasional dan internasional (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit; Organisasi Kesehatan Dunia) serta pemerintah nasional di seluruh dunia. Untuk menegakkan jarak fisik, banyak institusi dan otoritas kesehatan telah memilih kombinasi dari dorongan dan implementasi keputusan peraturan yang kuat seperti dari membatasi kehidupan sosial di ruang publik daripada menutup institusi publik”. Dalam Pfattheicher, dkk. *The Emotional Path to Action: Emphaty Promotes Physical Distancing during The COVID-19 Pandemic*. DOI: 10.31234/osf.io/y2cg5, diakses pada 27 September 2020.

¹⁰ Mendikbud RI., “SE No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19” dan “SE No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19” (Jakarta: Kemendikbud RI., 2020).

Mutia Dewi, dalam penelitiannya tentang analisis kerjasama guru dan orangtua pada pembelajaran *online* saat masa pandemi, menyatakan bahwa kerjasama guru dan orang tua peserta didik dilakukan via media komunikasi, seperti *WhatsApp*, *zoom meeting*, *facebook*, email, video, dan juga TVRI (Televisi Republik Indonesia). Dukungan yang diberikan orang tua dengan kondisi tidak mudik, mendukung terhadap akses internet, lokasi orang tua yang tidak terlalu jauh dengan guru, orang tua berlatar belakang pendidikan rendah, dan mempunyai komitmen untuk melakukan pembelajaran daring. Faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran jarak jauh, terdiri dari faktor ekonomi dari orang tua, kurangnya memahami tentang manfaat dari aplikasi di *smartphone* terhadap pembelajaran dengan guru secara jarak jauh. Kemudian pemberitan solusi dengan cara komunikasi via telephone yang menyangkut tentang pembelajaran juga harus secara intensif, dan juga berbakti secara sosial untuk membantu sesama.¹¹ Lebih lanjut, penelitian Siti Lathifatus Sun'iyah, menyatakan bahwa pandemi ini menjadi sebuah tarikan bagi orang tua untuk menerapkan peranannya sebagai pendidik sejati lewat perwujudan bimbingan yang penuh perhatian dan motivasi, serta mensinergikan hubungan orang tua dan guru agar bisa dilaksanakan pola komunikasi yang baik.¹²

Madrasah Ibtidaiyah Modern Al Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, sebagai lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, juga mengalami dampak dari pandemi covid-19 ini. MI Modern Al Azhary telah menerapkan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* (dalam jaringan/daring) sejak Maret 2020. Berbagai upaya madrasah dalam mengoptimalkan PJJ, seperti memanfaatkan platform digital yang tersedia secara gratis, mengadakan diklat guru madrasah secara *online* tentang pembelajaran daring, menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang PJJ (jaringan internet di madrasah, fasilitas laptop

¹¹ Mutia Dewi, "Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Di MI Azizan Palembang". *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2 (2020), 57.

¹² Siti Lathifatus Sun'iyah, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 7 No. (2) (2020), 7.

dan smartphone bagi guru, kuota internet), membangun komunikasi yang intens dengan orangtua/wali siswa, serta menyediakan konsultasi secara *online* dengan orangtua siswa.¹³ Menurut Nur Izzah, Guru Kelas IV MI Modern Al Azhary Lesmana, meski pembelajaran daring dapat mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa, namun tidak akan berhasil tanpa ada dukungan dan kerjasama dari orangtua siswa.¹⁴

Sebagai madrasah modern, MI Modern Al Azhary Lesmana selalu mendorong partisipasi dan kolaborasi dengan keluarga peserta didik dan masyarakat dalam menunjang fasilitas demi keberhasilan program madrasah. Berbagai pola kolaborasi telah diterapkan dengan keluarga dan masyarakat seperti program *parenting*, menjalin komunikasi, *volunteering*, pendampingan keluarga dalam *learning at home*, kolaborasi dalam pengambilan keputusan dan juga kolaborasi dengan masyarakat. Ditambah dengan situasi pandemi seperti saat ini, madrasah lebih intens dan memaksimalkan kolaborasi dengan keluarga peserta didik untuk mensukseskan pembelajaran selama masa pandemi.

Berdasarkan studi pendahuluan di MI Modern Al Azhary Lesmana telah menyelenggarakan program *parenting* kepada wali murid ketika pertemuan wali murid di awal semester dan pengambilan raport peserta didik, program kemitraan yang mendorong anggota keluarga, khususnya orangtua/wali murid dalam keterlibatannya pada pendidikan peserta didik. MI Modern Al Azhary Lesmana telah cukup mampu dalam membangun kolaborasi dengan orangtua/wali murid, dan sangat banyak manfaat yang dirasakan. Meski demikian, program-program dalam meningkatkan kerjasama dengan orangtua/wali murid perlu terus dikembangkan. Sebagaimana permasalahan anak dewasa ini yang perlu secepatnya untuk dilakukan penanganan dan pemecahannya oleh sekolah dan keluarga, seperti penggunaan *gadget* dan media sosial yang perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian, serta hubungan anak dengan anggota keluarga, yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi anak dan kedisiplinan di sekolah.

¹³ *Observasi* Pendahuluan dan *Wawancara* dengan Muakhiroh, Kepala MI Modern Al Azhary Ajibarang pada tanggal 12 November 2020.

¹⁴ *Wawancara* dengan Nur Izzah, Guru Kelas IV MI Modern Al Azhary Ajibarang pada tanggal 12 November 2020.

Ini semua harus segera dapat dipecahkan, karena akan sangat berdampak pada keberhasilan peserta didik dan mutu sekolah. Program-program yang dapat menumbuhkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga harus dapat ditingkatkan, sebagai ikhtiar dalam mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk kolaborasi madrasah juga diwujudkan dengan menjalin komunikasi yang erat dengan keluarga peserta didik, mulai dari website madrasah, sampai fasilitas jejaring sosial (*facebook, whatsapp* dan *e-mail*), semua dimanfaatkan sarana komunikasi dengan keluarga peserta didik. Permasalahan lain dari kolaborasi antara madrasah dan keluarga, adalah belum adanya pola kolaborasi yang ideal yang diterapkan madrasah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai upaya melibatkan keluarga dalam pendidikan anak di sekolah.

Berdasar pada pentingnya kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran, lebih khusus di masa pandemi Covid-19 ini, sebagaimana uraian latar belakang di atas, membawa penulis menemukan ketertarikan dalam hal melakukan penelitian lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah selama masa pandemi covid-19, serta pola kolaboratif sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana. Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa, wali murid atau orang tua, kepala sekolah dan guru di MI Modern Al Azhary Lesmana.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan tentang kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran di atas, akhirnya terhimpun permasalahan untuk menjadi rumusan dalam penelitian ini, sebagai berikut: “Bagaimana pola kolaborasi yang dilakukan sekolah dan keluarga dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

Dari gambaran permasalahan yang akan dibahas dalam rumusan permasalahan yang sudah dipaparkan, adapun tujuan peneliti ini, sebagai berikut: “Menggambarkan, menganalisis dan mencari pola kolaborasi sekolah dan

keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada penelitian yang sedang dilaksanakan ini diharapkan mampu memperkaya perbendaharaan penelitian bertema Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, khususnya mengenai pola kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan juga bisa digunakan untuk kajian yang relevan untuk riset sejenis di waktu yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian yang sedang dilaksanakan ini diharap bermanfaat untuk sekolah, guru, orangtua, siswa dan peneliti, sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah: hasil penelitian yang dilaksanakan ini dapat menjadi acuan atau masukan dalam menyiapkan kebijakan sistem pembelajaran pada Pandemi Covid-19 dan menentukan pola kolaborasi sekolah dengan keluarga yang tepat.
- b. Bagi Guru: Penelitian ini bisa menjadi tambahan bahan informasi untuk digunakan sebagai pegangan para guru dalam menentukan pola kolaborasi yang tepat, serta mendorong peran keluarga dalam pembelajaran pada pandemi Covid-19.
- c. Bagi Keluarga/Orang tua/Wali Murid: Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pegangan keluarga/orang tua/wali murid selama pembelajaran pada pandemi Covid-19, dan membagikan pemahaman untuk anak-anaknya mengenai belajar dari rumah.
- d. Bagi Siswa: Penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk siswa dan memahami pentingnya peran keluarga/orangtua/wali murid, dan kolaborasinya dengan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada masa pandemi Covid-19.

- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini berguna sebagai kajian relevan penambah pengetahuan dalam riset-riset yang mutakhir dan berkemajuan, khususnya berkaitan dengan penelitian tentang pola kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan di dalam tesis ini disesuaikan dengan panduan tesis yang sudah ditetapkan, yaitu terbagi ke dalam lima bab, setiap bab tersusun dengan rinci dan sistematis yang terbagi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Sebagai bagian pendahuluan dalam tesis ini, diawali dengan menjabarkan latar belakang yang mendasari permasalahan penelitian ini. Dilanjutkan dengan fokus penelitian berupa rumusan permasalahan penelitian, tujuan dari dilaksanakannya penelitian, manfaat yang menjadi harapan dari penelitian ini serta alur atau sistematika dalam penulisan tesis ini.

BAB II KAJIAN TEORITIK. Bagian ini menguraikan deskripsi konseptual berupa teori-teori yang dapat menjadi acuan dan landasan pembahasan hasil penelitian, yaitu tentang teori kolaborasi, kolaborasi sekolah dan keluarga, dan sistem pembelajaran selama pandemi Covid-19. Kemudian disajikan penelitian terdahulu yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini sebagai dasar untuk memastikan kelayakan dan kebaruan dari penelitian ini. Pada akhir bab ini disajikan kerangka berpikir untuk memberikan gambaran utuh tentang objek yang diteliti di dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Bagian ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang diaplikasikan, kemudian sumber data-data penelitian, teknik yang diaplikasikan di dalam mengumpulkan data-data penelitian serta analisisnya. Pada bagian akhir, disajikan teknik-teknik yang diaplikasikan dalam pengecekan keabsahan data yang didapatkan di dalam penelitian.

BAB IV SAJIAN DAN ANALISIS DATA. Pada bagian ini, disajikan data atau temuan yang diperoleh dari lapangan yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian yang membahas tentang sistem pembelajaran selama pandemi covid-19, pola kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran

selama pandemi covid-19. Setelah hasil penelitian disajikan, kemudian dilakukan pembahasan, dengan mengklasifikasi serta mendistribusikan temuan hasil penelitian di dalam bab I, setelah itu disejajarkan dengan teori pada bab II, dan memiliki kesesuaian metode penelitian yang diaplikasikan pada bab III. Seluruhnya dipaparkan di pembahasan guna didiskusikan dengan kajian teori.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI. Akhir dari tesis ini ditutup dengan simpulan, yaitu bagian yang menjawab masalah-masalah di dalam penelitian. Bagian ini juga berisi rekomendasi kepada khalayak atau pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan hasil temuan kajian yang diteliti.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini terkait dengan kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Lesmana, yang melandaskan pada Teori *Overlapping Spheres of Influence* yang digagas Epstein, maka peneliti menarik kesimpulan, sebagai berikut:

Pola kolaborasi yang dilakukan sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 di MI Modern Al-Azhary Lesmana dilakukan dengan enam pola kolaborasi, yaitu *Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at Home, Decision-Making, dan Collaborating with the community*. Dari keenam pola kolaborasi tersebut, *collaborating with the community* dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan tidak diperbolehkannya berkerumun dan banyak lokasi wisata atau tempat umum yang ditutup selama pandemi Covid-19. Pola kolaborasi yang paling efektif diterapkan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, dan selalu diterapkan oleh MI Modern Al Azhary Lesmana, adalah *Parenting, Communicating, dan Learning at Home*. Pola kolaborasi tersebut diwujudkan dalam beberapa kegiatan dan program, seperti: (1) mengadakan Webinar, Seminar dan Pengajian Rutin (*Parenting*); (2) melakukan komunikasi langsung dengan orang tua atau melalui Grup Paguyuban Orang Tua/forum komunikasi, atau melalui lembar ceklis kegiatan (buku penghubung); (3) mengadakan *Open House*; (4) orang tua atau anggota keluarga berperan sebagai guru dengan mengajarkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran selama pandemi; dan (6) Sekolah melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, khususnya berkenaan dengan proses pembelajaran dalam bentuk kontrak belajar, atau dalam kegiatan yang lain.

Kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19, dengan banyak program dan kegiatan yang diselenggarakan, serta sikap terbuka sekolah, telah menjadikan komunikasi terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan wali murid, yang menjadikan MI Modern Al Azhary Ajibarang mampu meraih keberhasilan dan menjaga prestasi selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang proses pembelajaran berlandaskan hasil wawancara diketahui adalah tentang pemahaman orang tua dan guru terhadap pentingnya kerjasama itu sendiri, dukungan orang tua dan guru, dan komunikasi yang dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki dan menjadi masukan bagi pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Madrasah

Madrasah, dalam hal ini kepala madrasah dan *stakeholder* yang dapat memberikan bantuan pada keluarga peserta didik dan memberikan kepercayaan mereka untuk turut serta dalam pembuatan keputusan terkait kebijakan madrasah, sehingga keluarga siswa akan lebih membutuhkan madrasah dan dapat mengerahkan seluruh kemampuan mereka dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah serta kualitas pendidikan madrasah itu sendiri baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Bagi Keluarga Peserta Didik

Keluarga dapat menyediakan waktu dengan porsi yang lebih besar di tengah kesibukannya untuk hadir di madrasah dan ikut aktif di madrasah, seperti menemani anak makan siang di madrasah sepekan sekali, sediakan waktu untuk membuka cerita anak tentang kegiatan belajarnya selama seharian di madrasah di rumah dengan antusias. Menggiatkan pertemuan orang tua di paguyuban wali murid atau paguyuban sekolah, baik yang

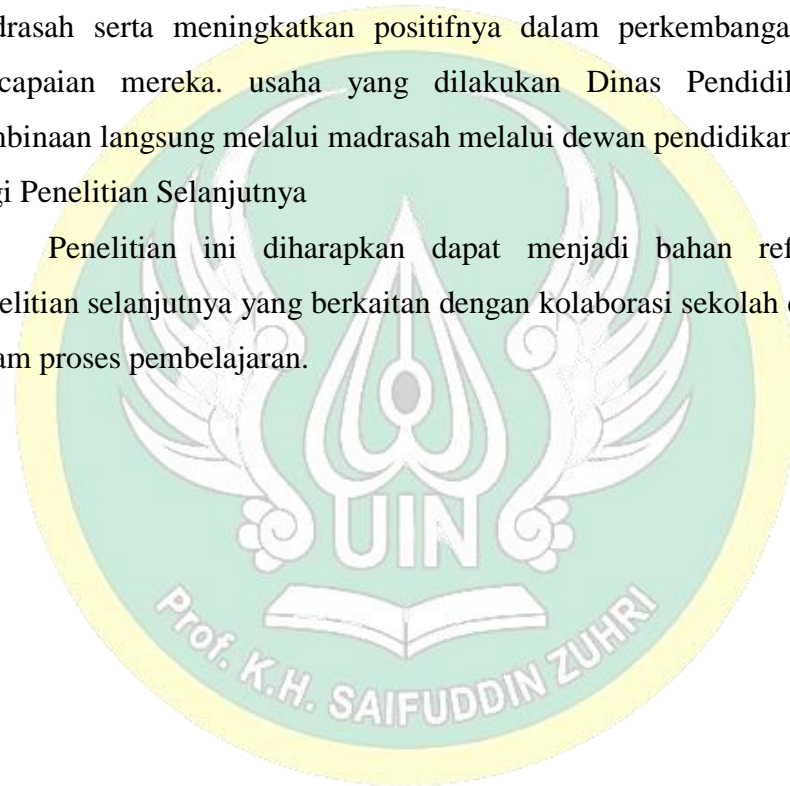
tergabung dalam dewan sekolah ataupun tidak, dapat saling bertukar pengalaman dengan orang tua lainnya dan mencari solusi bersama atas persoalan yang dihadapi dalam pendidikan anak.

3. Bagi Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama

Sebagai pemangku kebijakan yang terkait dengan pendidikan, dinas pendidikan diharapkan mampu mensosialisasikan program pembinaan pendidikan keluarga (PPK) secara langsung dan jelas pada masyarakat, sehingga seluruh masyarakat terlibat dalam pendidikan anak-anak di madrasah serta meningkatkan positifnya dalam perkembangan anak dan pencapaian mereka. usaha yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui pembinaan langsung melalui madrasah melalui dewan pendidikan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kolaborasi sekolah dan keluarga dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____, & Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Akbar, Zarina, “Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Sarwahita Vol. 14 No. 01*, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Bern, R. M. *Child, Family, School, and Community*. Colonia Polanco: Thomson Learning, 2004.
- Bisri, Hasan. “Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Anak Didik (Studi Kasus Siswa Kelas 3 MIN Malang 2)”. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Blândul, Valentin Cosman. “The Partnership Between School and Family - Cooperation or Conflict?”, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 47. 2012.
- Cai, Ruichang & Quanzhou Wang. *A Six-Step Online Teaching Method Based on Protocol-Guided Learning during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of the First Middle School Teaching Practice in Changyuan City*. Henan Province, China. March 17, 2020.
- Coleman, M. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication, 2013.
- Dai, Daxiang & Gaofeng Lin. *Online Home Study Plan for Postponed 2020 Spring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing*. Jiangsu Province, China, March 15, 2020.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Wydia, 2013.
- _____, & S. Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2013.

- Dewi, Mutia. "Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Di MI Azizan Palembang". *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Djumara, Noorsyamsa. *Negosiasi, Kolaborasi dan Jejaring Kerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara-RI, 2008.
- Epstein, J. L. *School, Family and Community Partnership*. California: Crown Press, 2009.
- Fatchurrohman. *Kemitraan Pendidikan: Membangun Relasi Sinergis antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Salatiga: t.p., 2012.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorin. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Grant, K. B. & Ray, J. A. *Home, School, and Community Collaboration*. California: SAGE Publication, Inc., 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Haerudin *et al.* "Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19." *Karawang, Universitas Singaperbangsa*. Vol. 7, No. (1), 2020.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Halgan, Jill. *E-Book: Designing Multidisciplinary Integrated Curriculum Units* (California: The California Center for College and Career, 2010), 1.
- Halgunseth, L. C. & Peterson, A. "Family Engagement, Diverse Families, and Early Childhood Education Programs: An Integrated Review of the Literature". *Young Children*. September 2009. Diakses dari <http://www.naeyc.org/files/naeyc/file/research/FamEngage.pdf> pada tanggal 29 Agustus 2021.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Imania & Bariah. "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring". *Jurnal Petik*, Vol. 5 No. (1), 2019.

- Janah, W. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. "The Contribution of Leadership Value of Nadjmi Adhani as a Learning Resourcer on Sosial Studies". *The Innovation of Social Journal*, Vol. 1, No. (2), 2020.
- Johar, Alimuddin. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global". *Prosiding Seminar Nasional*. Kudus, 11 April 2018. ISBN: 978-602-1180-70-9.
- Kemendikbud RI. *Dasar Hukum Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud RI., 2013.
- Kementerian Kesehatan RI. *Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Dirjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 2020.
- Krisnawanti, Apriliana. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 18 Tahun ke-5 2016.
- Lai, Emily R. *Collaborations: A Literature Review*. Pearson, 2011.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter (Character Matter)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lindeke, L. & Sieckert, A. M. "Nurse-Physician Workplace Collaboration". *Online Journal of Issues in Nursing*, 2005.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mamat SB, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Menheere, Adri & Edith Hooge. "Parental Involvement in Children's Education: A Reviewstudy about the Effect of Parental Involvement on Children's School Education with a Focus on the Position of Illiterate Parents". *Journal of the European Teacher Education Network JETEN*. Vol. 6, 2010.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kemendikbud RI., 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Jakarta: Kemendikbud RI., 2020.
- Meyer, J. "Participation in the Planning and Design of Public Open Space", *Landscape Architecture & Regional Planning Masters Projects*. Vol. 32, 2011. dari https://scholarworks.umass.edu/larp_ms_projects/32. diakses pada 8 Mei 2021.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2012.
- Morrison, G. S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Müller, A. *Framing Childhood in Eighteenth Century English Periodicals and Prints, 1689-1789*. United Kingdom: Ashgate Publishing, Ltd., 2009.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Mutch, Carol & Sandra Collins. "Partners in Learning: Schools' Engagement With Parents, Families, and Communities in New Zealand. School". *Community Journal*. Vol. 22, No. 1, 2012.
- Naim, Ngainun. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional: Membangun Paradigma Yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Narwoko, Dwi J, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Natsir, Nanat Fatah, dkk. "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua". *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 8 No. 2 July-Desember 2018.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1984.
- O'Flynn, Jannie & John Wanna. *Collaborative Governance: A New Era of Public Policy in Australia?*. Canberra: Australian National University E Press, 2008.
- Okeke, Chinedu. "Effective Home-School Partnership: Some Strategies to Help Strengthen Parental Involvement". *South Africal Journal of Education*. Vol. 34 No. (3), 2014, 1-9.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tantang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pfattheicher, Stefan, dkk. "The Emotional Path to Action: Emphaty Promotes Physical Distancing during The COVID-19 Pandemic". PsyArXiv Preprints. Diakses pada 27 September 2020, <http://psyarxiv.com>
- Rahman, Bujang. "Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Progresif*. Vol 4 No 2 November 2014.
- Rigianti. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara". *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, Vo. 7 No. (2), Juli 2020.

- Rihani, Nur Najmina. "Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19". *LIS Scholarship Archive Works, Version 1, 06 August*. <https://osf.io/preprints/lissa/q6zgc/>, diakses pada tanggal 4 Desember 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sa'dullah, Muhammad. "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020". *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukayati & Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2009.
- Sun'iyah, Siti Lathifatus. "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19". *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*. Vol. 7 No. (2), 2020.
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suranti, Made Yeni. "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period". *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 1 No. (2), 2020.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Whitford, Andrew B. *et.al*. "Collaborative Behavior And The Performance Of Government Agencies". *International Public Management Journal*. Vol. 13, No. 4, 2010.

Winingsih, Endang. “Peran Orangtua dalam Pembelajaran Jarak Jauh”. In *Poskita*. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>. diakses tanggal 05 Januari 2021.

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.

World Health Organization, “Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus”. <http://who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada 03 September 2020.

